



SAMBUTAN KEPALA BAPETEN
dalam Acara Deklarasi Pernyataan Status Clearence
Perumahan Batan Indah
Tangerang Selatan, 22 Oktober 2020

Yang saya hormati,

Bapak Menteri Riset dan Teknologi Indonesia/Kepala Badan Riset Inovasi Nasional Indonesia, Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, Ph.D., Bapak Ketua Komisi VII DPR RI, Sugeng Suparwoto, Bapak Kepala BATAN, Prof. DR. Ir. Anhar Riza Antariksawan, Ibu Walikota Tangerang Selatan, Hj. Airin Rachmy Diany, SH. MH. M.Kn., Pimpinan DPRD Kota Tangerang Selatan, Pimpinan Forkominda Kota Tangerang Selatan, Kepala SKPD PemKot Tangerang Selatan, dan Bapak/Ibu para undangan perwakilan dari pemangku kepentingan;

Assalamualaikum Wr Wb; Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua;

Terlebih dahulu marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya pada hari ini kita semua dikaruniai nikmat sehat sehingga dapat menghadiri acara “Deklarasi pernyataan status clearence perumahan Batan Indah”.

Bapak Menteri Riset dan Teknologi Indonesia/Kepala Badan Riset Inovasi Nasional Indonesia, Bapak Ketua Komisi VII DPR RI, Bapak Kepala BATAN, Ibu Walikota Tangerang Selatan dan Bapak/Ibu sekalian, perlu kami sampaikan bahwa

“Deklarasi pernyataan status clearance perumahan Batan Indah” adalah merupakan suatu upaya dari Pemerintah Indonesia khususnya BAPETEN dalam rangka menjaga keselamatan masyarakat dan lingkungan dari bahaya radiasi yang tidak diinginkan. Seperti kita ketahui bahwa beberapa waktu yang lalu masyarakat di Serpong, khususnya di perumahan Batan Indah dihebohkan dengan adanya penemuan lokasi yang memiliki paparan radiasi diluar kewajaran. Hal ini diketahui oleh personil BAPETEN pada saat melakukan pemantauan paparan radiasi disekitar Serpong dengan menggunakan detektor mobile yang memiliki sensitifitas tinggi. Penemuan kasus ini membuktikan kepada kita semua bahwa peran penting peralatan atau teknologi sangat berperan penting dalam rangka mendukung fungsi pengawasan yang dilakukan oleh BAPETEN, selain tentunya dukungan sumber daya manusia yang memadai juga memegang peranan penting. Untuk itu BAPETEN selalu berupaya untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam hal pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir dengan cara selalu meningkatkan kemampuan personil maupun penyediaan Alat Utama Sistem Pengawasan (ALUTSIWAS). Mengingat radiasi tidak dapat dilihat dengan kasat mata, tidak dapat dicium, tidak dapat dirasa dengan panca indera dan hanya bisa dideteksi dengan peralatan, maka peran peralatan deteksi sangat penting sekali guna mendukung fungsi pengawasan.

BAPETEN telah bekerjasama dengan BATAN dalam rangka melakukan respon serta pembersihan lokasi yang terkontaminasi radioaktif ini guna mencegah masyarakat terkena dampak paparan radiasi yang tidak diinginkan. Upaya menghilangkan paparan radiasi diluar kewajaran yang ada pada lokasi sudah dilakukan semaksimal mungkin, sumber radioaktif pencemar berupa Cs-137, tanah dan vegetasi yang tercemar telah diambil dan disimpan di fasilitas BATAN. Hasil tindakan pemulihan dengan pengurugan dan sementasi pada lokasi yang terkontaminasi telah berhasil mencapai nilai paparan normal/background dan pada

akhirnya lokasi ini dinyatakan aman untuk masyarakat sekitar dan lokasi sudah dapat digunakan kembali seperti sediakala oleh masyarakat. Untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada BATAN yang telah membantu proses pemulihan lingkungan disekitar lokasi, pengerahan personil berkompeten, penyediaan anggaran serta pelimbahan barang terkontaminasi radioaktif pada fasilitas milik BATAN. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Walikota Kota Tangerang Selatan yang telah memberikan dukungan dalam rangka melakukan tindakan pemulihan lingkungan disekitar lokasi, serta kesediaannya menjadikan kantor Walikota Tangerang Selatan sebagai lokasi deklarasi.

Dengan adanya kejadian ini, kita semua dapat menjadikan kasus ini sebagai pelajaran berharga guna meningkatkan fungsi pengawasan, hal yang terpenting adalah upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pengawasan, bagaimana peran pengawasan itu memegang peranan penting guna melindungi masyarakat dan lingkungan dari bahaya radiasi. Terkhusus untuk pengawasan pelimbahan radioaktif akan menjadi fokus perbaikan sistem pengawasan yang dilakukan oleh BAPETEN, saat ini BAPETEN sedang dalam tahap finalisasi integrasi sistem Elira dan Balis, sehingga praktik manual proses pelimbahan radioaktif bisa dilakukan secara elektronik untuk meminimalisir human error atau penyalagunaan kewenangan oleh oknum tertentu. Ketersedian peraturan perundang-undangan dibidang ketenaganukliran juga memegang peranan penting. Untuk itu BAPETEN selaku Badan Pengawas dibidang ketenaganukliran bertanggungjawab atas fungsi pengawasan ini. Pemantauan secara berkala dengan menggunakan peralatan yang berteknologi tinggi juga memegang peranan penting seperti halnya kejadian saat ini. Koordinasi dan kerjasama antar stakeholder juga menjadi kunci keberhasilan dalam penanganan kasus seperti ini, untuk itu kerjasama dan koordinasi ini harus selalu dijaga dan ditingkatkan.

Kedepannya, BAPETEN juga akan melakukan pemantauan lingkungan secara berkala dengan menggunakan peralatan deteksi yang akan selalu mengikuti perkembangan teknologi terkini agar pengawasan menjadi lebih efektif dan efisien serta semakin menjamin keselamatan masyarakat dan lingkungan dari bahaya radiasi yang tidak diinginkan.

Sekali lagi, pada hari ini kami sangat menghargai kehadiran Bapak Menteri Riset dan Teknologi Indonesia/Kepala Badan Riset Inovasi Nasional Indonesia, Bapak Ketua Komisi VII DPR RI, Bapak Kepala BATAN, Ibu Walikota Tangerang Selatan dan Bapak/Ibu para undangan, dan kami mohon dukungan dari Bapak/Ibu sekalian agar cita-cita besar ini dapat tercapai.

Wassalamualakum Wr Wb

Kepala BAPETEN

Jazi Eko Istiyanto